

## LAMPIRAN

### Penelitian yang Telah Ditelaah Mengenai Hubungan *Diabetes Self efficacy* dan *Self care Management* dengan Kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	I Gusti Ketut GedeNgurah Made Sukmayanti (2014)	Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	Untuk mengetahui gambaran efikasi diri pada pasien diabetes mellitus tipe 2.	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Sebanyak 57 responden terdapat 35 responden (61,40%) memiliki efikasi diri yang baik, 19 responden (33,33%) memiliki efikasi yang cukup, dan 3 responden (5,27%) efikasi diri yang buruk. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki efikasi diri yang baik. Dari 57 responden sebanyak 18 responden (31,58%) yang paling banyak memiliki efikasi diri baik berada pada lama menderita DM tipe 2 $\geq$ 5 tahun.
2.	Suryani Djaelan, Sih Ageng Lumadi, Evi Dwi Prastiwi (2018)	Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan Kepatuhan Minum Obat Dan Pola Diet Pada	Untuk mengetahui hubungan <i>self efficacy</i> dengan kepatuhan minum obat	Penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional	Sebanyak 23 dari 27 responden yang tidak patuh dalam minum obat memiliki <i>self efficacy</i> rendah. Sedangkan

Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Rawat Inap Di RS Baptis Kota Baru

dan pola diet pada penderita diabetes mellitus tipe 2

berdasarkan uji Spearman's rho yang dilakukan maka didapatkan nilai Signifikansi. (2-tailed) sebesar 0,001 yang artinya nilai  $p < \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ) dengan kekuatan korelasi sedang ( $r = 0,514$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat. Sebanyak 18 dari 21 responden yang tidak patuh dalam menjalani pola diet memiliki *self efficacy* rendah. Sedangkan berdasarkan uji Spearman's rho yang dilakukan maka didapatkan nilai Signifikansi. (2-tailed) sebesar 0,002 yang artinya nilai  $p < \alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ) dengan kekuatan korelasi dengan kekuatan korelasi sedang ( $r = 0,514$ ).

3. Hajar Dehghan, Abdurrahman Charkazi, Ghorban Mohammad *General self-efficacy and diabetes management self-efficacy* Untuk mengevaluasi efikasi diri secara umum dan diabetes Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional, dengan 251 Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa durasi penyakit adalah

- |   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| <p>Kouchaki, Bagher<br/>Pahlevan Zadeh, Bibi<br/>Azizieh Dehghan,<br/>Mohammad Matlabi,<br/>Morteza Mansourian,<br/>Mostafa Qorbani, Omid<br/>Safari, Tahereh Pashaei and<br/>Babak Rastegari Mehr<br/>(2017)</p> | <p><i>of diabetic patients referred to diabetes clinic of Aq Qala, North of Iran</i></p>  | <p>self-efficacy manajemen dan untuk menentukan hubungan mereka dengan kontrol glikemik pada pasien diabetes</p>   | <p>pasien diabetes mellitus tipe 2 didaftarkan menggunakan metode sensus.</p>   | <p>satu-satunya variabel yang memiliki signifikan berpengaruh pada tingkat hemoglobin A1C (P &lt;0,001), <i>diabetes self efficacy management</i> tidak mempengaruhi kontrol glikemik pada individu diabetes</p>   |
| <p>4. Nunung Sri Mulyani (2016)</p>   | <p>Hubungan <i>Self care Management</i> Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Kadar Gula Darah Di Rumah Sakit Kota Banda Aceh</p> | <p>Untuk mengetahui hubungan self management pasien diabetes mellitus tipe II dengan kadar gula darah di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh.</p> | <p>Penelitian ini bersifat deksriptif analitik dengan desain cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Kuota Sampling. Instrumen penelitian adalah kuesioner, data dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasidi Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada bulan Agustus 2015.</p> | <p>Sebanyak 13 responden (52%) pasien diabetes mellitus tipe 2 melakukan <i>self care management</i> dengan kategori kurang baik, sedangkan tingkat kadar glukosa darah sebagian besar berada pada kategori tidak terkontrol. Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang pasien DM tipe 2, diketahui bahwa tiga orang tidak minum obat secara teratur dengan alasan takut minum obat terus-menerus dan bosan, sedangkan tiga orang lainnya mengatakan pola makan dan</p> |

olahraga selama dirumah tidak teratur. Satu orang dari mereka tidak pernah melakukan latihan fisik. Enam orang tidak pernah melakukan perawatan kaki dengan alasan tidak mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan kaki, tiga orang mengatakan memiliki kebiasaan merokok dan empat orang memeriksa glukosa darah jika ada keluhan saja. Hal ini menggambarkan bahwa DSCM belum dilakukan secara adekuat.

5. D'Souza MS, Karkada SN, Parahoo K, Venkatesaperu mal R, Achora S, Cayaban ARR. *Self efficacy and self care behavior among adults type 2 diabetes* 2017  
 Untuk menguji hubungan antara kontrol glikemik, faktor demografi dan klinis pada efikasi diri dan perilaku perawatan diri di antara orang dewasa dengan T2DM. Sebuah studi deskriptif korelasional digunakan dengan 110 orang dewasa dengan T2DM direkrut dari rumah sakit umum. Sebagian besar pasien memiliki glukosa darah puasa > 7.2mmol / L (90,7%), dengan mayoritas menunjukkan HbA1c 'tidak terkendali' atau buruk > 8% (65%). Varian perilaku perawatan diri (*self care*) (20,6%) dan 31,3% varian self-efficacy

dijelaskan oleh usia, lama diabetes, pengobatan, HbA1c, dan pencegahan aktivitas hidup. Pasien dengan T2DM dengan kontrol glikemik yang buruk lebih mungkin untuk memiliki efikasi diri dan perilaku perawatan diri (*self care*) yang buruk.

6. Saad Ahmad MJ, Younes ZMH, Ahmed H, Brown JA, Al Owesie RM, Hassoun AAK (2019) *Self efficacy, self care and glyceemic control in Saudi Arabian patients with type 2 diabetes mellitus : A cross-sectional survey* Untuk menentukan prevalensi kegiatan perawatan-diri diabetes di antara pasien diabetes tipe 2 dan memeriksa hubungan antara parameter sosio-demografis dan klinis, kegiatan perawatan-diri diabetes, dan kontrol glikemik di antara pasien diabetes tipe 2. Studi cross sectional dilakukan di antara pasien dengan diabetes (n = 123) di Kota Kemanusiaan Sultan Bin Abdulaziz (SBAHC). *Self-efficacy* dikaitkan dengan tingkat diet yang lebih tinggi, olahraga, tes gula darah, dan pengobatan yang mengambil perilaku manajemen diri. Perilaku manajemen diri diet dan penggunaan agen hipoglikemik oral (OHA) secara signifikan merupakan prediktor independen untuk kontrol glikemik HbA1c <7% (53mmol / mol). Faktor yang mempengaruhi perilaku DSCM pada pasien diantaranya yaitu *diabetes knowledge* , dan keyakinan (*self*

- efficacy*) yang dimiliki oleh pasien DM dalam melakukan DSCM. *Self efficacy* mempengaruhi bagaimana seseorang berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertindak untuk mendorong perilaku pengelolaan diri.
7. Junling Gao, Jingli Wang, Pinpin Zheng, Regine Haardörfer, Michelle C Kegler, Yaocheng Zhu and Hua Fu (2015) *Effects of self-care, self-efficacy, social support on glycemic control in adults with type 2 diabetes* Untuk mengeksplorasi hubungan self-efficacy, dukungan sosial dan PPC, dan efeknya pada perilaku perawatan diri (*self-care*) dan kontrol glikemik pada pasien Cina dengan diabetes tipe 2. Metode penelitian cross-sectional dari 222 orang pasien dengan diabetes tipe 2. Kontrol glikemik secara langsung dipengaruhi oleh *self care* ( $\beta = -0,21, p = 0,007$ ), namun tidak ada efek langsung diamati untuk *self efficacy*, pada kontrol glikemik. Ada jalur langsung positif yang signifikan dari *self efficacy* ( $\beta = 0,32, p < 0,001$ ), dukungan sosial ( $\beta = 0,17, p = 0,009$ ) dan *self care* ( $\beta = 0,14, p = 0,029$ ) hingga *diabetes self care*. Semuanya memiliki efek tidak langsung pada HbA1c ( $\beta = -0,06, \beta = -0,04, \beta = -0,03$  masing-masing).
  8. Ketut Sutarjana, RA.Tuty Depresi berhubungan Untuk mempelajari Penelitian dilaksanakan Sebanyak 33 responden pasien

- |   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| Kuswardhani (2018)  | dengan kontrol glikemik pada kendali diabetes tipe 2 usia lanjut  | hubungan depresi terhadap kendali diabetes pada pasien diabetes usia lanjut.   | terhadap pasien rawat jalan di poliklinik Penyakit Dalam rumah sakit Sanglah dengan studi potong lintang (cross sectional). Status depresi berdasarkan Geriatric Depression Scale (GDS-30). Diagnosis diabetes, glukosa darah puasa $\geq 126$ mg/dl dan glukosa darah prandial $\geq 200$ mg/dl. | DM tipe 2 dengan status depresi ringan hingga berat dengan kontrol glikemik yang terkontrol. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 59 orang (31%) sampel mencapai target A1C dibawah 7%, sedangkan sisanya 31 orang (40,8%) tidak mencapai target dengan A1C diatas 7%. Kemudian pada pemeriksaan lipid, hanya 15 orang (21,4%) sampel dengan kadar LDL <100, dilain pihak sebanyak 55 orang sampel (78,6%) dengan level LDL darah >100. |
| 9. Zahirah Tharek, Anis Safura Ramli1, David Leonard Whitford, Zaliha Ismail, Maryam Mohd Zulkifli, Siti Khuzaimah Ahmad Sharoni, Asrul Akmal Shafie and Thevaraajan Jayaraman 2018 | <i>Relationship between self-efficacy, self-care behaviour and glycaemic control among patients with type 2 diabetes mellitus in the Malaysian primary care setting</i> | Menentukan tingkat efikasi diri, perilaku perawatan diri dan kontrol glikemik pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2, Menentukan hubungan antara self-efficacy, perilaku perawatan-diri dan kontrol | Metode penelitian ni adalah penelitian cross-sectional yang melibatkan pasien dengan diabetes mellitus tipe 2di klinikMalaysia . Tingkat self-efficacy dan perilaku perawatan diri  | Sebanyak 340 pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 direkrut. Rata-rata total ( $\pm$ SD) dari self-efficacy dan skor perilaku perawatan diri masing-masing adalah 7,33 ( $\pm$ 2,25) dan 3,76 ( $\pm$ 1,87). Hubungan positif ditemukan antara efikasi diri   |

glikemik, Menentukan faktor-faktor yang terkait dengan kontrol glikemik diukur menggunakan terjemahan dan validasi sebelumnya. Ku esioner DMSES dan SDSCA dalam versi Melayu, masing-masing. Kontrol glikemik diukur menggunakan HbA1c. dan perilaku perawatan diri ( $r = 0,538, P < 0,001$ ). Skor self-efficacy yang lebih tinggi terbukti berkorelasi dengan yang lebih rendah HbA1c ( $r = -0,41, P < 0,001$ ). Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa skor self-efficacy lebih tinggi ( $b = 0,398; 95\% \text{ CI: } -0,024, -0,014; P < 0,001$ ), durasi diabetes lebih pendek ( $b = 0,177; 95\% \text{ CI: } 0,002, 0,007; P < 0,001$ ) dan pinggang lebih kecil lingkaran ( $b = 0,135; 95\% \text{ CI: } 0,006, 0,035; P = 0,006$ ), secara signifikan terkait dengan kontrol glikemik yang baik.

10. Jingjing Yao, Haipeng Wang, Xiao Yin, Jia Yin, Xiaolei Guo, Qiang Sun 2019 *The association between self-efficacy and selfmanagement behaviors among Chinese patients with type 2 diabetes* Untuk mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri dan perilaku manajemen diri di antara pasien T2DM China Metode cross-sectional dilakukan dengan menggunakan multi-stage stratified randomized sampling di Provinsi Shandong, Cina. *Self efficacy* dalam mengelola diabetes dikaitkan dengan perilaku manajemen diri (*self care*) pasien T2DM Cina. Didapatkan DES-SF yang lebih tinggi secara signifikan



dikaitkan dengan kemungkinan yang lebih tinggi perilaku aktif manajemen diri. Dalam hasil univariat, kemungkinan pasien seperti itu perilaku meningkat 1,25 (Interval Keyakinan 95% [CI]: 1,16–1,35) kali untuk setiap satu poin peningkatan skor DES-SF. Dalam hasil multivariat, setelah disesuaikan untuk kovariat, kemungkinan ini menurun besarnya tetapi tetap signifikan secara positif (Odds Ratio [OR] = 1,06; 95% CI: 1.04–1.08).

11. Keke Lin, Chang Park, Mingzi Li, Xiudong Wang, Xiushu Li, Wei Li, Laurie Quinn, 2017 *Effect of depression, diabetes distress, diabetes self-efficacy, and diabetes self care management, on Glycemic control* Untuk memeriksa efek langsung dan tidak langsung dari depresi, tekanan diabetes, efikasi diri diabetes dan manajemen perawatan diri diabetes pada kontrol glikemik di antara sekelompok Menggunakan statistik deskriptif, uji t siswa independen, uji Chi-square, analisis korelasi dan Generalized Structural Equation Modeling. Sampel dari 254 peserta dipilih dari tiga departemen rawat jalan di Dari sampel 254 hanya 91 (35,82%) peserta mencapai kontrol glikemik optimal HbA1c <7,0% (53mmol / mol). Hanya *self care-manajemen* diabetes yang memiliki efek langsung pada kontrol glikemik (OR = 0,95, P <0,001). Depresi dan tekanan diabetes hanya

pasien DMT2 Beijing, Cina. memiliki efek  
di Cina Mereka disurvei tidak langsung  
menggunakan glikemik pada kontrol  
kuesioner efikasi diri melalui  
diabetes dan diri  
manajemen diri  
diabetes.  
Keyakinan diri  
(*self efficacy*)  
diabetes hanya  
memiliki efek  
tidak langsung  
pada kontrol  
glikemik melalui  
*self care-*  
*manajemen*  
diabetes.



### Data Skripsi Mahasiswa

**N I M** : P07120216054  
**Nama Mahasiswa** : NI LUH DESI DIARTAMI  
**Info Akademik** : Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners  
 Semester : 8

[Skripsi](#) | [Bimbingan](#) | [Jurnal Bimih](#) | [Seminar Proposal](#) | [Syarat Sidang](#)

#### Bimbingan

No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Konsultasi Judul	13 Jan 2020	✓
2	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 1	17 Jan 2020	✓
3	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 2	17 Jan 2020	✓
4	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 3	10 Feb 2020	✓
5	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 4	11 Feb 2020	✓
6	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi Bab 4	17 Feb 2020	✓
7	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Penulisan Pada Bab 1	13 Jan 2020	✓
8	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Penulisan Pada Bab 2	17 Jan 2020	✓
9	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Penulisan Bab 1-4	12 Feb 2020	✓
10	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Penulisan Bab 1-4	13 Feb 2020	✓
11	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Penulisan Bab 1-4	11 Feb 2020	✓
12	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Proposal lengkap	24 Feb 2020	✓
13	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 1 Literature review	9 Apr 2020	✓
14	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Revisi bab 1 Literature review	10 Apr 2020	✓
15	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 2 Literature review	19 Apr 2020	✓
16	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Revisi bab 2 Literature review	22 Apr 2020	✓
17	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Bab 3 Literature review	23 Apr 2020	✓
18	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan Literature review lengkap	25 Apr 2020	✓
19	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan penulisan Bab 1 Literature review	26 Apr 2020	✓
20	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Revisi penulisan Bab 1 Literature review	27 Apr 2020	✓
21	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan penulisan Bab 2 Literature review	27 Apr 2020	✓
22	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Revisi penulisan Bab 2 Literature review	28 Apr 2020	✓
23	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan penulisan Bab 3 Literature review	28 Apr 2020	✓
24	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan penulisan Literature review lengkap	29 Apr 2020	✓



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
 POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
 JURUSAN KEPERAWATAN  
 Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar  
 Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563  
 Laman (website) : [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)



**BERITA ACARA UJIAN LITERATUR REVIEW**

Pada hari ini Selasa Tanggal 5 bulan Mei tahun 2020 Pukul 08.30 wita bertempat di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar JL. P. Moyo No. 33A Denpasar telah dilaksanakan Ujian Literatur Review terhadap mahasiswa :

NAMA : NI LUH DESI DIARTAMI  
 NIM : P07120216054

Dengan Judul Skripsi

Hubungan *diabetes self efficacy* dan *self care management* dengan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2

Yang dibimbing oleh :

3. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB (Pembimbing I)
4. Ni Made Wedri, A. Per.Pen, S. Kep., Ns., M. Kes (Pembimbing II)

Kesimpulan hasil ujian: Mahasiswa dinyatakan Lulus/ Lulus dengan perbaikan/ Tidak Lulus, dengan perbaikan sebagai berikut:

NO	KOMPONEN SKRIPSI	PERBAIKAN
1.	KATA PENGANTAR	Perbaiki kata pengantar
2.	BAB II	Pembaiki kekosistenan dalam penulisan <i>self efficacy</i>
3.	BAB II	Tambahkan lagi beberapa teori pada masing-masing variabel
4.	BAB III	Perbaiki kesimpulan agar menjadi satu alenia yang mencakup keseluruhan variabel
5.	BAB III	Perbaiki saran agar diperjelas ditunjukan kepada siapa saja

Nilai Ujian : .....



Tanda Tangan : .....

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan semestinya.

Denpasar 5 Mei 2020

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Keperawatan  
 Poltekkes Denpasar  
  
 I.D.P.G. Putrayasa, SKp. MKep., SpMB  
 NIP. 197108141994021001

Penguji Tanda Tangan

1. Ns. I.G.A. Ari Rasdini, S.Pd.S.Kep.M.Pd		Ketua
2. V.M Endang S.P Rahayu, S.Kp., M.Pd.	.....	Anggota 1 
3. I D.P.G. Putra Yasa, SKp. MKep., SpMB	.....	Anggota 2